RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**SKRINING GIZI DEWASA**		
	No.Dokumen SPO/KG/PP.AFT/X/2025	No.Revisi	Halaman 1 dari 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 18-10-2025	Ditetapkan oleh : Kepala RSAU dr.Esnawan Antariksa, dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., MARS Kolonel Kes NRP 524330	
PENGERTIAN	Serangkaian kegiatan proses identifikasi terhadap pasien yang berhubungan dengan resiko malnutrisi atau kondisi khusus yang berhubungan dengan gizi.		
TUJUAN	Mengidentifikasi pasien yang beresiko malnutrisi, tidak beresiko malnutrisi atau kondisi khusus.		
KEBIJAKAN	1. Keputusan Menteri Kesehatan No 1306 / MENKES / SK / 12 / 2001 tentang petunjuk teknis jabatan fungsional dietisien 2. Peraturan MENKES RI No 78 tahun 2013 tentang PGRS 3. Buku PGRS Tahun 2013		
PROSEDUR	1. Skrining gizi awal dilakukan oleh perawat baik melalui IGD, rawat jalan maupun rawat inap dalam waktu 1 x 24 jam setelah pasien masuk rumah sakit. 2. Melakukan identifikasi pasien. 3. Memberikan pertanyaan/ mengobservasi pasien sesuai dengan panduan formulir skrining gizi , metode MST (malnutrition screening tools). 4. Masuk ke akun ERM, klik bagian pasien pada bagian tools bar sebelah kiri, klik ruangan dan nama pasien klik detail pasien, pilih asesmen awal dan klik bagian skrining gizi , isi sesuai kondisi pasien		

RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**SKRINING GIZI DEWASA**		
	No.Dokumen SPO / 14/PP.AK / X / 2025	No.Revisi	Halaman 2 dari 2
PROSEDUR	5. Menginterpretasikan hasil skrining dengan kriteria : a. Tidak beresiko malnutrisi (skor 0-2) b. Beresiko malnutrisi / malnutrisi (skor > 2) 6. Memberitahukan kepada DPJP hasil skrining gizi pasien jika beresiko malnutrisi atau kondisi lain 7. Memberitahukan kepada pasien dan atau keluarganya hasil skrining gizi dan menjelaskan tindak lanjut dari hasil tersebut yaitu malnutrisi + kondisi khusus merupakan prioritas asuhan gizi ke-1. 8. Menandatangani hasil skrining dalam formulir skrining gizi dan klik simpan		
UNIT TERKAIT	Ruang Rawat Inap Rawat Jalan IGD		